

## ABSTRAK

Fungsi dan peranan Kepolisian di uji dalam kedudukannya sebagai aparat yang berwenang, dituntut untuk menjalankan tugas dan kewajibannya khususnya dalam penanganan pelaku pengguna obat-obatan terlarang. Penulisan dengan judul “Peran Kepolisian Dalam Pemberantasan Obat-Obatan Terlarang Di Wilayah Hukum Polres Batang” bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui peran Kepolisian dalam pemberantasan Obat-obatan terlarang di wilayah hukum Kepolisian Resort Batang. 2) Untuk mengetahui hambatan dan solusi yang di hadapi Kepolisian dalam pemberantasan Obat-obatan terlarang di wilayah hukum Kepolisian Resort Batang.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis empiris. Pendekatan yuridis empiris dilakukan dengan penelitian lapangan yang ditujukan pada penerapan hukum acara pidana dalam perkara pidana. Pendekatan yuridis empiris adalah : dilakukan dengan melihat kenyataan yang ad dalam praktek dilapangan. Pendekatan ini dikenal pula dengan pendekatan secara sosiologis yang dilakukan secara langsung di lapangan.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan berupa: 1) Upaya yang dilakukan Polres Batang dalam rangka pemberantasan penyalahgunaan obat-obatan terlarang dengan langkah-langkah kebijakan non penal dan kebijakan penal dan melakukan pemberantasan dengan cara Preemptif dan prefentif. 2) kendala-kendala yang dihadapi secara umum dari pihak Polres Batang antara lain: kualitas personil Polri masih sangat rendah, sikap moral dan perilaku beberapa oknum Polri yang masih ada yang menyimpang, keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Polri, minimnya anggaran pengungkapan kasus obat-obatan terlarang, dan penyidikan memerlukan waktu lama. Di samping itu, olres Batang memiliki solusi sebagai berikut: menjaga komunikasi dan meningkatkan koordinasi, membentuk satuan tugas untuk melakukan penelitian, menerima bantuan dana dari pihak lain , membentuk satgas di kecamatan dan kelurahan, dan memberi *reward*.

**Kata Kunci: Kepolisian, Pemberantasan, Obat-obatan terlarang**

## **ABSTRACT**

*The function and role of the Police are tested in their position as the competent authorities, are required to carry out their duties and obligations especially in the handling of drug offenders. Writing with the title "The Role of the Police in the Restrictions of Illegal Drugs in the Legal Area of Batang Police Station" aims to: 1) To find out the role of the Police in the eradication of illegal drugs in the Batang District Police jurisdiction. 2) To find out the obstacles and solutions faced by the Police in eradicating illegal drugs in the Batang District Police jurisdiction.*

*The method used in this research is the empirical juridical approach. An empirical juridical approach is carried out with field research aimed at the application of criminal procedural law in criminal cases. An empirical juridical approach is: done by looking at the reality that is ad in practice in the field. This approach is also known as sociological approach carried out directly in the field.*

*The results of the study by the author in the form of: 1) Efforts made by the Batang Police Resort in the context of eradicating the misuse of illicit drugs with non-penal policy measures and penal policies and eradicating through pre-emptive and prefentive ways. 2) obstacles faced in general by the Batang Police, among others: the quality of Polri personnel is still very low, moral attitudes and behavior of some police personnel who still diverge, limited facilities and infrastructure owned by the Police, the lack of budget disclosure of drug cases drugs are forbidden, and investigation takes a long time. In addition, Batang Olres has the following solutions: maintain communication and improve coordination, form task forces to conduct research, receive financial assistance from other parties, form task forces in sub-districts and villages, and provide rewards.*

**Keywords: Police, Eradication, Illegal Drugs**